

***IMPLEMENTATION OF NEW SHARES ISSUANCE OF DEBTORS WHICH UNDER
SUSPENSION FROM THE STOCK EXCHANGE IN DEBT RESTRUCTURING
SCHEME (CASE STUDY OF SUSPENSION OF DEBT PAYMENT OBLIGATIONS PT.
GARUDA INDONESIA (PERSERO)***

**Fady Nandita As Shiddiq and ** Nindyo Pramono*

ABSTRACT

*The purpose of this study is to comprehend Implementation of New Shares Issuance of Debtors Who Are Under Suspension from The Stock Exchange In Debt Restructuring Scheme (Case Study of Suspension of Debt Payment Obligations PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk.). This research is descriptive analytical research, primary data was obtained from laws, public disclosure documents & secondary data was obtained from books. This research approach is normative juridical in nature. The conclusion of this research are: **First**, the restructuring process was accomplished mainly due to the commitment of the government through injection of capital, conversion of mandatory convertible bonds owned by state-owned-company, and support through every creditors group from state-owned company. **Second**, Despite full support from Government, the accomplishment also came from several key negotiations particularly from lessor creditor group through amendment contract 19% & recovery debt payment with settlement claim through new share issuance to non-state-owned-company creditors. **Third**, the new share issuance distribution was achieved despite the trading halts in regard to Garuda Indonesia compliance to the current regulation. The author suggests the government to further regulate the debt settlement scheme for company debt reconstruction in PKPU to create fairness in pro-rata payments*

Keywords:

Restructuring Scheme, Suspension of Debt Payment, Right Issuance, State Owned Company, Garuda Indonesia

** Master of Law Student, Postgraduate Program, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Email: fady.nandita.as@mail.ugm.ac.id*

***Professor of Business Law, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.*

Email: nindyopramono@ugm.ac.id

**PELAKSANAAN PENERBITAN SAHAM BARU DEBITOR YANG SEDANG
DISUSPENSI BURSA EFEK PADA SKEMA RESTRUKTURISASI UTANG
(STUDI KASUS PKPU PT. GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK.)**

*Fady Nandita As Shiddiq dan **Nindyo Pramono

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pelaksanaan Penerbitan Saham Baru Bagi Debitur Yang Sedang Disuspensi Dari Bursa Efek Dalam Skema Restrukturisasi Utang (Studi Kasus Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk.). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik, data primer diperoleh dari undang-undang, dokumen keterbukaan publik & data sekunder diperoleh dari buku. Pendekatan penelitian ini bersifat yuridis normatif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah: **Pertama**, proses restrukturisasi terlaksana terutama karena komitmen pemerintah melalui suntikan modal, konversi obligasi wajib konversi milik perusahaan milik negara, dan dukungan melalui semua kelompok kreditur dari perusahaan milik negara. **Kedua**, pencapaian terlaksana restrukturisasi juga berasal dari beberapa negosiasi dari kelompok kreditur yang menyewakan pesawat melalui amandemen kontrak, perpanjangan hutang, penerbitan sukuk hingga saham baru untuk kreditur dengan penyelesaian hutang 19%. **Ketiga**, distribusi penerbitan saham dapat tercapai meskipun adanya suspensi perdagangan dikarenakan kepatuhan Garuda Indonesia dalam menyelesaikan segala persyaratan pemenuhan peraturan. Penulis menyarankan pemerintah untuk meregulasi lebih lanjut skema penyelesaian hutang pada restrukturisasi hutang perusahaan dalam PKPU untuk menciptakan keadilan dalam pembayaran pro-rata

Kata kunci:

Skema Restrukturisasi, Penundaan Pembayaran Utang, Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, Perusahaan Milik Negara, Garuda Indonesia

*Mahasiswa Magister Ilmu Hukum, Program Pascasarjana, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Email: fady.nandita.as@mail.ugm.ac.id

**Guru Besar Hukum Bisnis, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
Email: nindyopramono@ugm.ac.id